



► AGRO EXPO J-TUGU

Ikan Hias Jadi Komoditas Alternatif Perikanan Kota Jogja

Masyarakat Kota Jogja memiliki keterbatasan untuk menjalankan aktivitas pertanian dan perikanan karena lahan yang sempit. Untuk mengatasi persoalan ini, budi daya ikan hias bisa menjadi alternatif untuk usaha di bidang perikanan.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menjelaskan ikan hias menjadi pilihan yang tepat dengan kondisi warga Kota Jogja. "Ikan hias sangat tepat dalam mengurangi tekanan. Kita harus punya hiburan, hewan peliharaan termasuk ikan hias bisa menjadi hiburan," ujarnya dalam pembukaan *Agro Expo J-Tugu*, di Sub Raiser Ikan Hias Yogyakarta di kompleks Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy), Jumat (19/7).

Budi daya ikan hias juga tidak memerlukan lahan yang luas sehingga cocok untuk warga Jogja. Dalam memanfaatkan lahan yang sempit, diperlukan kreativitas masyarakat untuk tetap produktif. "Ikan hias menjadi penganekaragaman sumber kreativitas yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi pelakunya," katanya.

Menurut Sugeng, saat ini budi daya ikan hias di Kota Jogja menjadi bisnis yang menjanjikan. "Budi daya ikan hias sangat menjanjikan, dan



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (tengah, berbaju batik), membuka Agro Expo J-Tugu di Sub Raiser Ikan Hias Yogyakarta, kompleks Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy), Jumat (19/7).

mampu menambah pemenuhan kebutuhan ekonomi dan bisa menjadi sumber pendapatan," katanya.

Agro Expo J-Tugu ini, diharapkan bisa menumbuhkan semangat dengan memberikan ruang kepada para petani dan pembudi daya ikan di Kota Jogja. "Usaha ini bisa mengangkat perekonomian bagi masyarakat khususnya para pelaku," kata dia.

Dengan kondisi yang dimiliki, masyarakat Kota Jogja perlu lebih menekankan pada industri kreatif dalam bertani maupun membudidayakan perikanan. "Kota Jogja harus berorientasi pada kreatif industri. Bahan baku yang banyak biar dari kabupaten, diolah dan dijual di kota. Keuntungan kita yakni menguasai pasar," ujarnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sukidi, menjelaskan budi

daya perikanan di Kota Jogja saat ini cukup besar. "Kami memiliki 120 kelompok pembudi daya ikan dan pengolah atau pemasar ikan, dengan hasil produksi ikan hias dan ikan konsumsi," katanya.

Untuk terus mengembangkan dan menumbuhkan pertanian dan perikanan di Kota Jogja, jajarannya menggalakkan pelatihan dan bimbingan teknis kepada kelompok tani maupun kelompok pembudi daya ikan. "Kami mengedukasi masyarakat, pentingnya pertanian dan perikanan," katanya.

Beberapa pelatihan yang diberikan mulai dari ilmu dasar pertanian lahan sempit hingga pengembangan kreativitas. "Misalnya tanaman buah dalam pot, pelatihan *aquascape* yang baru, kemudian ada bimtek pengolahan ikan," ujarnya.

(Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005